

ANALISIS RESPONSIVITAS PELAYANAN BERBASIS WEB E-PPID DI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI BENGKULU

Nelsa Septian Putria¹, Harius Eko Saputra², Maryaningsih³

Program Studi Admisistarsi Publik, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 2024

Revised Desember 2024

Accepted Desember 2024

Available online Desember 2024

Septiannelsa5@gmail.com



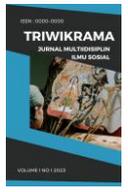
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstract. *With the existence of the Bengkulu Province KPU e-PPID website, the public can learn more about the activities and programs that are implemented, as well as complete data from the KPU that is published or cannot be published. There is a menu that the public can ask about programs, data or other questions in the e-PPID website menu. The type of research used is a descriptive method with a qualitative approach. The research conducted will only focus on research problems, namely only covering the discussion of the responsiveness of e-PPID website-based services at the Bengkulu Province General Election Commission. The responsiveness of e-PPID web services at the Bengkulu Province KPU shows mixed results. In terms of attitude and communication, the service is considered good, with friendly and professional interactions, creating user trust and satisfaction. The information provided is accurate, relevant, and on request, reflecting the KPU's commitment to maintaining quality. The service process is also careful, ensuring that information is delivered carefully. However, the speed of service is still a drawback, because users often have to wait a long time to get complete information. Therefore, increasing the speed of the process is very important so that the public does not have to wait too long.*

Keywords: Service Responsiveness, E-PPID Web

Abstrak. Dengan adanya website e-PPID KPU Provinsi Bengkulu ini masyarakat bisa lebih tahu tentang kegiatan maupun program yang terlaksana, serta data yang lengkap dari KPU yang terpublikasikan maupun tidak bisa terpublikasikan. Terdapat menu yang masyarakat bisa menanyakan tentang program, data maupun pertanyaan yang lainnya di dalam menu website e-PPID tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini hanya akan berfokus pada permasalahan penelitian yaitu hanya mencakup pada pembahasan mengenai responsivitas pelayanan berbasis website e-PPID di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Bengkulu. Responsivitas pelayanan web e-PPID di KPU Provinsi Bengkulu menunjukkan hasil beragam. Dari segi sikap dan komunikasi, pelayanan dinilai baik, dengan interaksi yang ramah dan profesional, menciptakan kepercayaan dan kepuasan pengguna. Informasi yang diberikan akurat, relevan, dan sesuai permintaan, mencerminkan komitmen KPU dalam menjaga kualitas. Proses pelayanan juga cermat, memastikan informasi disampaikan dengan teliti. Namun, kecepatan pelayanan masih menjadi kekurangan, karena pengguna sering harus menunggu lama untuk mendapatkan informasi lengkap. Oleh karena itu, peningkatan kecepatan proses sangat penting agar masyarakat tidak perlu menunggu terlalu lama.

Kata Kunci : Responsivitas Pelayanan, Web E-PPID



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat mempermudah pengelolaan informasi dan data sehingga memberikan manfaat yang signifikan. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya terbatas pada sektor industri, perbankan, dan otoritas saja, namun juga merambah pada layanan publik. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu prinsip dasar tata kelola pemerintahan yang baik. Keterbukaan informasi publik bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan kualitas pelayanan publik.

Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Oleh karenanya, setiap Badan Publik wajib membuka akses publik terhadap Informasi (Sumarno, 2019).

Menurut Hardiansyah (2011:11) "Pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak yang lain". Pelayanan publik adalah pemberian jasa, baik oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, ataupun pihak swasta kepada masyarakat, dengan atau tanpa pembayaran guna memenuhi kebutuhan dan atau kepentingan masyarakat (Pandji Santosa 2008:57).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik berkewajiban menyediakan, memberikan dan menerbitkan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik. Salah satu peraturan yang mengatur tentang pedoman penyelenggaraan kegiatan pada Komisi Pemilihan Umum adalah Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 1 tahun 2015 tentang pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan KPU. Komisi Pemilihan Umum sebagai bagian dari badan publik telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan derajat perolehan informasi di lingkungan KPU, dalam 3 praktiknya, sesuai amanat UU KIP terdapat apa yang disebut sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di badan publik. Secara manual, KPU terbuka atas permintaan layanan informasi publik (Susanto, 2020).

KPU juga telah meluncurkan e-PPID KPU RI. Layanan e-PPID KPU RI, publik akan dengan mudah memperoleh informasi kepemiluan. Dalam era keterbukaan saat ini, fungsi institusi publik khususnya PPID menjadi sangat penting dalam membentuk pencitraan badan publik yang selama ini menjadi sorotan masyarakat yang dianggap penerapan sistem manajemen informasi yang tertutup menjadi berorientasi kepada kebutuhan masyarakat (public oriented), serta untuk membangun pola komunikasi yang lebih demokratis lagi antara pemerintah dan masyarakat (Sari et al., 2022).

Seperti diketahui bahwa PPID Provinsi Bengkulu memiliki fungsi yaitu untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Sekretariat KPU Provinsi Bengkulu. Menghimpun informasi publik dari seluruh unit kerja di lingkungan Sekretariat KPU

Provinsi Bengkulu. Menata dan menyimpan informasi publik yang diperoleh dari lingkungan Sekretariat KPU Provinsi Bengkulu. Menyeleksi dan menguji informasi publik yang termasuk dalam kategori informasi yang dikecualikan. Menyelesaikan sengketa pelayanan informasi bersama Sub Bagian Hukum melakukan pengujian kosekuensi dengan melibatkan masing-masing bagian di Sekretariat KPU Provinsi Bengkulu dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) bertanggungjawab kepada Atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu merupakan *platform* yang menyajikan layanan informasi publik terkait dengan pelaksanaan pemilu di wilayah tersebut. Melalui website ini, masyarakat dapat melakukan pengajuan permintaan informasi publik secara *daring* dan mengakses berbagai informasi yang telah disediakan oleh KPU provinsi Bengkulu, seperti data pemilih, calon peserta pemilu, hasil pemilu, anggaran, dan sebagainya.

Dalam menanggapi berbagai respon masyarakat maka diperlukannya media komunikasi yang baik. Terlebih lagi KPU Provinsi Bengkulu diharapkan mampu menyampaikan ke media publik yang baik dalam memberikan pengetahuan dan informasi penting terkait Pemilu maupun kegiatan KPU Provinsi Bengkulu kepada masyarakat.

Dengan adanya website e-PPID KPU Provinsi Bengkulu ini masyarakat bisa lebih tahu tentang kegiatan maupun program yang terlaksana, serta data yang lengkap dari KPU yang terpublikasikan maupun tidak bisa terpublikasikan. Terdapat menu yang masyarakat bisa menanyakan tentang program, data maupun pertanyaan yang lainnya di dalam menu website e-PPID tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis peneltian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hikma (2011:37-38) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Penelitian yang dilakukan ini hanya akan berfokus pada permasalahan penelitian yaitu hanya mencakup pada pembahasan mengenai responsivitas pelayanan berbasis website e-PPID di Komisi Pemilihan Umum Provinisi Bengkulu. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis informan, yaitu informan kunci dan informan pokok. Keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang informan yang terdiri dari Informan Kunci dan Informan Pokok. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sikap dan Komunikasi yang Baik

a) Komunikasi Pihak Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan untuk menjawab pertanyaan mengenai sikap dan cara komunikasi pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu kepada para pengguna website E-PPID. Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Kami di KPU Provinsi Bengkulu berkomitmen untuk memberikan pelayanan informasi yang transparan dan akurat melalui website E-PPID. Sikap kami selalu mengedepankan keterbukaan dan responsivitas terhadap setiap permintaan informasi dari masyarakat. Kami berusaha untuk menanggapi setiap permintaan dengan cepat dan tepat, memastikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Komunikasi yang kami terapkan adalah komunikasi yang ramah, jelas, dan efektif, sehingga masyarakat merasa terbantu dan puas dengan pelayanan yang kami berikan." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Sebagai pengelola E-PPID, tugas kami adalah memastikan bahwa setiap informasi yang diminta oleh masyarakat dapat diakses dengan mudah dan cepat. Kami selalu berusaha untuk bersikap profesional dan responsif dalam menangani setiap pertanyaan atau keluhan yang masuk. Melalui website E-PPID, kami juga menyediakan berbagai fitur yang memudahkan masyarakat untuk mengajukan permintaan informasi dan mendapatkan jawaban dalam waktu yang singkat. Kami berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta selalu siap memberikan penjelasan lebih lanjut jika dibutuhkan." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Reren Anjelina Koto selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Menurut pengalaman saya, layanan yang diberikan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu sangat membantu. Saya pernah mengajukan pertanyaan terkait prosedur pemilu dan mendapatkan jawaban yang cepat dan informatif. Sikap petugas yang ramah dan komunikatif membuat saya merasa dihargai sebagai warga yang membutuhkan informasi. Mereka juga memberikan penjelasan yang jelas dan detail, sehingga saya tidak merasa bingung dengan informasi yang diberikan." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB).

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap dan cara komunikasi pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu kepada para pengguna sangat profesional, responsif, dan mengutamakan keterbukaan. Mereka berkomitmen untuk memberikan

layanan yang cepat, tepat, dan informatif, serta memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan mudah dan memuaskan.

b) Media komunikasi yang digunakan Pihak Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan untuk menjawab pertanyaan mengenai media komunikasi yang digunakan Pihak Website E-PPID KPU, Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Media komunikasi yang kami gunakan di KPU Provinsi Bengkulu sangat beragam untuk memastikan semua informasi terkait pemilu dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Kami menggunakan website resmi E-PPID sebagai platform utama untuk penyebaran informasi resmi. Selain itu, kami juga aktif di media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kami juga mengadakan konferensi pers dan menggunakan media massa seperti surat kabar dan radio untuk menyampaikan informasi penting. Selain itu, kami menyediakan layanan hotline dan email untuk menjawab pertanyaan dan memberikan informasi tambahan kepada masyarakat." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Sebagai pengelola E-PPID, kami mengandalkan berbagai media komunikasi untuk memastikan informasi dapat disampaikan dengan efektif. Website E-PPID adalah media utama kami, di mana masyarakat dapat mengajukan permintaan informasi secara langsung. Kami juga menggunakan email dan telepon sebagai sarana komunikasi untuk merespon permintaan informasi dan pertanyaan dari masyarakat. Selain itu, kami aktif di platform media sosial untuk memberikan update dan informasi terkini secara lebih cepat dan interaktif. Media komunikasi ini memungkinkan kami untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memberikan pelayanan yang responsif." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Julianto Indrawan selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Saya sering menggunakan media sosial seperti Twitter dan Facebook untuk mendapatkan informasi dari KPU Provinsi Bengkulu. Informasi yang mereka bagikan di media sosial sangat informatif dan mudah diakses. Selain itu, saya juga pernah menggunakan hotline mereka untuk mengajukan pertanyaan dan mendapat jawaban yang cepat. Media komunikasi ini sangat membantu saya untuk tetap mendapatkan informasi yang akurat dan terbaru." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa KPU Provinsi Bengkulu menggunakan berbagai media komunikasi, termasuk website resmi E-PPID, media sosial,

email, telepon, media massa, dan konferensi pers untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Kombinasi media ini memastikan bahwa informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh masyarakat, serta memungkinkan komunikasi yang efektif dan responsif.

2. Pelayanan yang Cepat

a) Pelayanan Pihak Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu

Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Saya sangat mengapresiasi pelayanan yang diberikan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu. Kami berusaha untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan cermat kepada seluruh pengguna. Setiap permintaan informasi yang masuk melalui website E-PPID ditangani dengan serius dan segera oleh tim kami. Kami juga memastikan bahwa setiap jawaban yang diberikan adalah akurat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya website ini, kami bisa lebih transparan dan responsif dalam melayani masyarakat." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Dalam pengalaman saya mengelola E-PPID, kami selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna. Setiap permintaan informasi yang diajukan melalui website kami diproses dengan cepat dan kami berusaha memberikan jawaban yang memuaskan. Kami juga berkomunikasi dengan pengguna melalui email dan telepon untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Pelayanan ini dirancang untuk memenuhi harapan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas dari KPU Provinsi Bengkulu."

Tiara Dinata selaku **masyarakat** memberikan keterangan bahwa:

"Pelayanan yang diberikan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu masih lamban dalam merespon pertanyaan. Ketika saya mengajukan permintaan informasi, saya harus menunggu beberapa hari sebelum akhirnya mendapat jawaban. Meskipun tim E-PPID tetap profesional dan ramah, saya berharap proses pengajuan informasi bisa lebih cepat dan efisien." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan dari website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu masih menghadapi tantangan dalam hal kecepatan respon. Beberapa masyarakat merasa pelayanan yang lambat dapat mempengaruhi akses terhadap informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan adanya

ruang untuk perbaikan dalam memberikan pelayanan yang lebih cepat dan efisien agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan lebih baik.

b) Lama waktu yang dibutuhkan

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai waktu yang dibutuhkan untuk menanggapi permintaan informasi di website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu. Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi **masyarakat**, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Sepanjang pengetahuan saya, kami selalu berupaya untuk menanggapi setiap permintaan informasi dalam waktu maksimal tiga hari kerja. Kami memahami pentingnya informasi yang cepat dan akurat, terutama dalam penyelenggaraan pemilu. Oleh karena itu, tim kami bekerja dengan efisien untuk memastikan bahwa setiap permintaan informasi yang masuk segera diproses dan dijawab dengan tepat waktu." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Dalam pengalaman saya mengelola E-PPID, waktu yang dibutuhkan untuk menanggapi permintaan informasi biasanya tidak lebih dari dua hari kerja. Kami memiliki prosedur yang jelas untuk menangani permintaan ini, termasuk memeriksa keabsahan permintaan, mengumpulkan informasi yang diminta, dan memberikan respon yang memadai. Dalam beberapa kasus, kami bahkan dapat menanggapi dalam satu hari jika informasi yang diminta sudah tersedia dan tidak memerlukan verifikasi lebih lanjut." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Reren Anjelina Koto selaku **masyarakat** memberikan keterangan bahwa:

" "Dari pengalaman saya, waktu respon dari pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu masih terlalu lama. Ketika saya mengajukan permintaan informasi, saya baru mendapatkan jawaban setelah menunggu sekitar lima hari kerja. Saya merasa proses ini kurang efisien dan perlu ditingkatkan agar masyarakat bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan lebih cepat." " (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu untuk menanggapi permintaan informasi bervariasi antara empat hingga lima hari kerja. Para informan umumnya merasa bahwa waktu respon ini terlalu lambat dan membutuhkan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang bagi KPU Provinsi Bengkulu untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan dalam menangani permintaan informasi melalui website E-PPID.

c) Cara pihak website E-PPID KPU provinsi Bengkulu merespon pengguna

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai cara pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu merespon pengguna. Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Pihak kami selalu berkomitmen untuk memberikan respon yang cepat dan tepat kepada para pengguna website E-PPID. Kami menggunakan berbagai media komunikasi seperti email, telepon, dan pesan singkat untuk memastikan setiap pertanyaan dan permintaan informasi dari masyarakat ditanggapi secara efisien. Setiap permintaan yang masuk langsung didistribusikan ke bagian terkait untuk segera ditindaklanjuti. Kami juga mengadakan pelatihan rutin bagi staf untuk memastikan mereka siap memberikan layanan terbaik." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Sebagai pengelola E-PPID, saya memastikan bahwa setiap permintaan informasi yang masuk melalui website langsung ditangani. Kami biasanya mengirimkan email balasan sebagai tanda terima pertama, yang memberi tahu pengguna bahwa permintaan mereka sedang diproses. Selanjutnya, kami mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mengirimkan respon yang lengkap dalam waktu sesingkat mungkin. Jika diperlukan, kami juga menggunakan telepon untuk memberikan klarifikasi tambahan." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Tiara Dinata selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Saya sangat puas dengan cara KPU Provinsi Bengkulu merespon pengguna website E-PPID. Mereka selalu merespon dengan cepat melalui email dan jika ada hal yang perlu diklarifikasi, mereka tidak ragu untuk menghubungi saya melalui telepon. Saya merasa bahwa pelayanan mereka sangat profesional dan ramah, memastikan bahwa saya mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu merespon pengguna melibatkan penggunaan berbagai media komunikasi seperti email dan telepon untuk memastikan setiap permintaan informasi ditangani secara efisien dan efektif. Komitmen mereka dalam memberikan layanan terbaik tercermin dari tanggapan cepat dan bantuan tambahan yang diberikan melalui panggilan telepon untuk klarifikasi lebih lanjut.

3. Pelayanan yang tepat

a) Pelayanan Dilakukan Secara Tepat

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai pendapat mereka apakah pelayanan telah dilakukan secara cepat. Oktan Huzaeirya S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

" Secara keseluruhan, saya merasa bahwa pelayanan yang kami berikan melalui website E-PPID sudah dilakukan dengan tepat. Kami memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang memastikan setiap permintaan informasi ditanggapi secara akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tim kami selalu berusaha menjaga ketepatan informasi yang diberikan, tidak hanya dari segi waktu, tetapi juga dari segi substansi. Kami terus mengembangkan teknologi informasi dan memberikan pelatihan kepada staf untuk menjaga ketepatan pelayanan kami." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

" Dari pengalaman saya mengelola E-PPID, saya bisa memastikan bahwa kami selalu berusaha merespon permintaan informasi dengan tepat. Kami tidak hanya fokus pada kecepatan, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang kami berikan benar dan sesuai dengan permintaan. Kami memahami pentingnya ketepatan dalam memberikan informasi publik, dan terus berupaya memastikan bahwa setiap respon kami akurat dan bermanfaat bagi pemohon." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Julianto Indrawan selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

" Setiap informasi yang saya minta diberikan dengan detail dan sesuai dengan permintaan saya. Ketepatan ini menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan pelayanan yang akurat dan dapat diandalkan." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa baik pihak KPU Provinsi Bengkulu maupun masyarakat pengguna website E-PPID merasa bahwa pelayanan yang diberikan sudah dilakukan dengan tepat. Pihak KPU menggunakan SOP dan teknologi informasi untuk menjaga ketepatan layanan, sementara pengguna merasa puas dengan ketepatan informasi yang mereka terima.

b) Pelayanan Pihak Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai apakah pelayanan oleh pihak website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu sudah sesuai dengan harapan mereka. Oktan Huzaeirya S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan

Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Secara umum, saya merasa bahwa pelayanan yang diberikan oleh website E-PPID sudah sangat baik dan sesuai dengan harapan. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan agar semakin responsif dan informatif. Tentunya masih ada ruang untuk perbaikan, namun sejauh ini, kami cukup puas dengan apa yang telah dicapai." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Dari sudut pandang saya sebagai staf pengelola, saya merasa bahwa pelayanan yang kami berikan melalui website E-PPID sudah memenuhi harapan. Kami berusaha sebaik mungkin untuk memberikan tanggapan yang cepat dan akurat kepada masyarakat. Kami juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar pelayanan kami semakin optimal." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Tiara Dinata selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Saya merasa bahwa pelayanan yang diberikan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu sudah sangat baik dan sesuai dengan harapan saya. Pelayanan yang cepat dan tanggapan yang responsif membuat saya merasa dihargai sebagai pengguna. Saya sangat puas dengan pelayanan yang saya terima." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa baik pihak KPU maupun masyarakat merasa bahwa pelayanan oleh website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu sudah sesuai dengan harapan mereka. Pelayanan yang responsif, cepat, dan informatif menjadi faktor utama yang membuat mereka puas dengan pelayanan yang diberikan.

4. Pelayanan dengan Cermat

a) Pelayanan Website E-PPID KPU provinsi Bengkulu dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai apakah pelayanan website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu telah dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh. Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Kami di KPU Provinsi Bengkulu sangat berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui website E-PPID. Kami memahami betapa pentingnya akses informasi yang cepat dan akurat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk menjawab

setiap pertanyaan dan permintaan informasi dengan serius dan tepat waktu." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Saya dapat memastikan bahwa pelayanan melalui website E-PPID dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Setiap permintaan informasi yang masuk kami tangani dengan prioritas tinggi. Kami juga rutin mengevaluasi kinerja dan responsivitas kami untuk memastikan bahwa kami selalu dapat memenuhi harapan masyarakat." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Reren Anjelina Koto selaku **masyarakat** memberikan keterangan bahwa:

"Dari pengalaman saya menggunakan website E-PPID, saya merasa bahwa pelayanan yang diberikan sangat serius dan responsif. Setiap kali saya mengajukan pertanyaan atau permintaan informasi, saya selalu mendapat tanggapan yang cepat dan memadai. Ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar memperhatikan kebutuhan pengguna." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa baik pihak KPU maupun masyarakat merasa bahwa pelayanan website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu telah dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh. Pelayanan yang cepat, serius, dan responsif menjadi faktor utama yang membuat mereka puas dengan pelayanan yang diberikan.

b) Mekanisme Pelayanan Berbasis Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai mekanisme pelayanan berbasis website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu: Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Pelayanan berbasis website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi publik. Mekanismenya cukup sederhana, pengguna dapat mengunjungi website E-PPID, memilih informasi yang dibutuhkan, dan mengajukan permintaan informasi jika diperlukan. Setiap permintaan yang masuk akan kami proses sesuai prosedur standar, termasuk verifikasi data dan validasi informasi sebelum diberikan kepada pengguna." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Website E-PPID kami dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi. Pertama, pengguna dapat menavigasi berbagai kategori informasi yang tersedia. Jika informasi yang dicari tidak tersedia, mereka dapat mengajukan

permintaan melalui formulir online yang tersedia di situs. Setelah permintaan diajukan, tim kami akan memproses dan merespon dalam waktu yang telah ditentukan. Kami juga memastikan bahwa setiap langkah dalam proses ini transparan dan dapat dipantau oleh pengguna." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Julianto Indrawan selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Mekanisme di website E-PPID sangat user-friendly. Saya bisa menemukan informasi yang saya butuhkan dengan mudah, dan jika ada sesuatu yang tidak jelas, saya bisa mengirimkan permintaan informasi tambahan. Respons dari pihak KPU juga sangat cepat dan informatif, sehingga saya merasa sangat terbantu." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pelayanan berbasis website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu dirancang untuk kemudahan dan transparansi. Pengguna dapat dengan mudah mengajukan permintaan informasi dan melacak status permintaan mereka, sementara pihak KPU berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat dan informatif.

c) Pelayanan Website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu Dilakukan Secara Hati-Hati

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai apakah pelayanan website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu dilakukan secara hati-hati. Oktan Huzaeiry S.H., M.H. selaku Ketua Bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi masyarakat, Hukum, dan Sumber Daya Manusia KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Kami selalu memastikan bahwa setiap layanan yang disediakan melalui website E-PPID dilakukan dengan hati-hati dan teliti. Setiap permintaan informasi yang masuk kami verifikasi dengan cermat untuk memastikan validitas data sebelum memberikan respons. Kami memahami pentingnya ketepatan dan keakuratan informasi yang disampaikan kepada publik." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Burnades Ervino S.Si selaku Staf Bagian Pengelola E-PPID KPU Provinsi Bengkulu memberikan keterangan bahwa:

"Proses pelayanan di website E-PPID kami dirancang untuk mengutamakan kehati-hatian. Setiap langkah dalam penanganan permintaan informasi, mulai dari penerimaan hingga pemberian jawaban, dilakukan dengan seksama. Kami memiliki prosedur standar untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada pengguna adalah benar dan sesuai dengan yang diminta." (wawancara pada tanggal 12 Oktober 2024 Pukul.13.20 WIB)

Reren Anjelina Koto selaku masyarakat memberikan keterangan bahwa:

"Dalam pengalaman saya menggunakan website E-PPID, saya merasa bahwa pelayanan yang diberikan sangat hati-hati. Informasi yang saya minta selalu disampaikan dengan jelas

dan lengkap, dan pihak KPU tampaknya sangat memperhatikan detail dalam menjawab setiap pertanyaan." (wawancara pada tanggal 14 Oktober 2024 Pukul.15.00 WIB)

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan website E-PPID KPU Provinsi Bengkulu dilakukan dengan sangat hati-hati. Pihak KPU berkomitmen untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan kepada pengguna adalah akurat dan teliti, dengan prosedur yang ketat untuk verifikasi data dan validasi informasi. Pengguna juga merasakan bahwa layanan yang diberikan sangat berhati-hati dan professional.

Pembahasan

a. Sikap dan Komunikasi yang Baik

Sikap dan komunikasi yang baik merupakan pondasi dalam memberikan pelayanan yang responsif. Sikap yang ramah, profesional, dan komunikatif tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik, tetapi juga memastikan bahwa setiap interaksi antara penyedia layanan dan pengguna berlangsung dengan lancar. Komunikasi yang baik mencakup kemampuan mendengarkan dengan seksama, menjelaskan informasi secara jelas dan tepat, serta memberikan tanggapan yang relevan terhadap pertanyaan dan permintaan masyarakat.

Dalam pelayanan e-PPID KPU Provinsi Bengkulu, sikap dan komunikasi yang baik diwujudkan melalui interaksi yang responsif dan proaktif. Tim e-PPID di KPU Provinsi Bengkulu menunjukkan komitmen mereka dalam memberikan pelayanan yang ramah dan membantu, sebagaimana terlihat dari tanggapan positif masyarakat pengguna layanan ini. Komunikasi yang efektif juga ditunjukkan melalui respon yang cepat dan jelas terhadap permintaan informasi, memastikan bahwa pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa kebingungan. Kepuasan masyarakat terhadap sikap dan komunikasi yang baik dapat dilihat dari testimoni pengguna yang merasa dihargai dan diperlakukan dengan hormat setiap kali mereka mengajukan permintaan informasi. Ini menunjukkan bahwa KPU Provinsi Bengkulu tidak hanya fokus pada kecepatan pelayanan, tetapi juga pada kualitas interaksi dengan pengguna.

b. Pelayanan yang Cepat

Pelayanan yang cepat adalah indikator kunci dari responsivitas. Kecepatan dalam merespon permintaan informasi menunjukkan bahwa lembaga publik menghargai waktu masyarakat dan memahami urgensi dari kebutuhan informasi yang diajukan. Kecepatan pelayanan ini tidak hanya mencakup waktu respon awal, tetapi juga mencakup keseluruhan proses penanganan permintaan informasi hingga informasi tersebut disampaikan kepada pengguna. Untuk mengatasi masalah ini, KPU Provinsi Bengkulu perlu memperbaiki bukan hanya kecepatan respons awal, tetapi juga keseluruhan proses penanganan permintaan informasi. Penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisiensi internal dalam pengolahan data dapat membantu memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang diinginkan lebih cepat, bukan hanya respons awal yang cepat.

c. Pelayanan yang Tepat

Pelayanan yang tepat berarti bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat harus akurat, relevan, dan sesuai dengan permintaan yang diajukan. Ketepatan pelayanan mencakup kemampuan penyedia layanan untuk memahami kebutuhan pengguna, mengidentifikasi informasi yang diminta, dan menyajikan informasi tersebut secara lengkap dan benar. Pelayanan yang tepat juga melibatkan verifikasi data dan validasi informasi sebelum disampaikan kepada pengguna, untuk menghindari kesalahan dan memastikan kualitas informasi.

KPU Provinsi Bengkulu memastikan bahwa setiap permintaan informasi yang masuk melalui website e-PPID ditangani dengan serius dan cermat. Setiap permintaan diverifikasi untuk memastikan validitas dan relevansi informasi sebelum diberikan kepada pengguna. Proses ini melibatkan tim yang berkompeten dan berpengalaman dalam mengelola informasi publik, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat dan memadai.

Pengguna layanan e-PPID KPU Provinsi Bengkulu menunjukkan kepuasan mereka terhadap ketepatan pelayanan yang diberikan. Mereka merasa bahwa informasi yang mereka terima selalu jelas, lengkap, dan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Hal ini mencerminkan komitmen KPU Provinsi Bengkulu dalam menjaga kualitas dan akurasi informasi yang disampaikan kepada masyarakat, yang merupakan aspek penting dari pelayanan yang responsif.

d. Pelayanan dengan Cermat

Pelayanan dengan cermat menunjukkan bahwa setiap langkah dalam proses pelayanan dilakukan dengan teliti dan penuh perhatian. Kehati-hatian dalam pelayanan mencakup verifikasi data, pengecekan ulang informasi, dan pemenuhan standar kualitas yang tinggi. Pelayanan yang cermat memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga bebas dari kesalahan dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami.

Dalam pelayanan e-PPID KPU Provinsi Bengkulu, kehati-hatian tercermin dari prosedur standar yang diterapkan untuk setiap permintaan informasi. Setiap permintaan informasi yang masuk ditangani melalui proses verifikasi dan validasi yang ketat. Tim e-PPID memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar dan sesuai dengan data yang dimiliki. Selain itu, setiap tanggapan disusun dengan seksama untuk memastikan bahwa pengguna mendapatkan informasi yang jelas dan bermanfaat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Sikap dan Komunikasi yang Baik

Pelayanan di KPU Provinsi Bengkulu menunjukkan sikap yang ramah dan profesional dalam berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini berhasil menciptakan kepercayaan dan kepuasan pengguna.

b. Pelayanan yang Cepat

Meskipun ada usaha untuk memberikan respons awal dengan cepat, pelayanan masih dinilai kurang cepat. Pengguna sering kali harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

c. Pelayanan yang Tepat

Informasi yang diberikan oleh KPU Provinsi Bengkulu umumnya akurat, relevan, dan sesuai dengan permintaan pengguna, menunjukkan komitmen dalam menjaga kualitas informasi.

d. Pelayanan dengan Cermat

Proses penanganan informasi dilakukan dengan teliti dan hati-hati, memastikan bahwa setiap tahapan penyampaian informasi dilakukan dengan penuh perhatian dan kehati-hatian.

B. Saran

- a. KPU Provinsi Bengkulu diharapkan untuk terus menjaga sikap ramah dan profesional dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan komunikasi petugas untuk membangun kepercayaan pengguna.
- b. Pihak KPU perlu mengidentifikasi penyebab keterlambatan dan meningkatkan efisiensi proses pelayanan dengan memanfaatkan teknologi dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk mengurangi waktu tunggu.
- c. KPU harus memastikan bahwa informasi yang diberikan selalu akurat, relevan, dan sesuai permintaan masyarakat dengan pengelolaan data yang lebih terstruktur.
- d. KPU diharapkan untuk terus memperhatikan setiap detail dalam proses pelayanan agar informasi yang disampaikan tidak hanya tepat, tetapi juga hati-hati dan tanpa kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, M, 2009. *Pengantar Nanosains*. Bandung: Penerbit ITB
- Agung, Kurniawan, 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Agus Dwiyanto, 2006. *Mewujudkan Good Geovernance Melalui. Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press
- Akbar, Panji Arif, 2010. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda pada Dealer Sepeda Motor Honda di Kota Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- AS. Moenir, 2001. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Badu, A, 2018. *Pelayanan publik: Teori dan Praktik*. Margahayu, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Barata, Atep Adya. 2003. *Dasar- Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Batinggi. A dan Badu Ahmad, 2013. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Burhan Bungin, 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo
- Chaizi Nasucha, 2004. *Reformasi Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Gronroos, 1990. *Manajemen Pelayanan (Ratminto dan Atik Septi Winarsi)*
Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
Hardiansyah, 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
Hessel, Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
Hikmat, 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu.
Imu L.P. Sinambela, 1992. *Perkembangan Ilmu Administrasi Negara*. Rineka Cipta.
Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP. YKPN
Martono, Nanang, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis. Data Sekunder*.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Miles dan Huberman, 1992. *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan Ole: Tjetjep Rohedi Rosidi).
Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Mudrajad Kuncoro, 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM
Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Santosa, Pandji, 2008. *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*, Bandung: PT Refika
Aditama.
Sari, F. M., Dewi, C. M., & Ruslyhardy, R, 2022. *Keterbukaan Informasi Publik dalam Penyelenggaraan
Pemilu oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Komisi Pemilihan Umum Riau*.
Sedarmayanti, 2004, *Good Government (Pemerintahan yang baik)*. Bandung: CV. Mandar Maju.
Siagian P, Sondang, 2000. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.
Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik (Konsep dan Perkembangan. Ilmu di Indonesia)*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
Susanto, N. N, 2020. *KPU dan Pengarusutamaan Keterbukaan Informasi Publik*.
<https://riau.kpu.go.id/berita/baca/7790/kpu-dan-pengarusutamaanketerbukaan-informasi-publik#>

Perundang-undangan

- Indonesia, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61)
Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 224)
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum Anggota
Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat
Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 37)